

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan modal sosial yang paling strategis dan nyata dalam pembangunan. Sebagaimana keberhasilan pembangunan tidak hanya bergantung pada ekonomi dan jumlah sumber daya yang tersedia, namun juga pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk itu, pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Indonesia merupakan negara yang mementingkan pendidikan sebagaimana ketentuan perundang-undangan Indonesia yang menyatakan wajib belajar 12 tahun (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016). Ketentuan tersebut menjadi upaya pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dan dapat bersaing dengan negara lain.

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1, yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Presiden Republik Indonesia, 2003).

Maka kegiatan belajar mengajar di berbagai instansi pendidikan salah satunya kampus atau universitas menjadi kegiatan yang harus didukung, baik dari

media pembelajaran, tempat, dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, selain kampus menyediakan fasilitas yang lengkap bagi mahasiswa, kampus pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran dapat berjalan efektif.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran didapatkan melalui hasil yang diperoleh seorang individu setelah menyelesaikan proses belajar mengajar dan interaksinya disebut juga sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh individu setelah melakukan proses belajar mengajar dan interaksinya dengan lingkungan (Sulaeman, 2017:32). Prestasi belajar juga menjadi tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa.

Mahasiswa dengan prestasi belajarnya tinggi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa tersebut berhasil dalam proses belajar pasalnya, mendapatkan prestasi belajar yang tinggi bukanlah pekerjaan mudah tapi butuh usaha. Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor eksternal. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti: motivasi, minat, bakat, sikap, intelegensi, dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa salah satunya adalah lingkungan sosial dan interaksi sosial baik dari keluarga maupun organisasi yang diikuti di kampus.

Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi bagi diri para aktifis yang ada dalam organisasi tersebut. Dengan berorganisasi mahasiswa dapat belajar meningkatkan *soft-skill*nya.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas agar menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, oleh sebab itu untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, Universitas Negeri Medan harus dapat menggali segala macam potensi baik yang ada dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa yang dapat berpengaruh positif terhadap prestasinya, serta mencari hal-hal yang menghambat pencapaian prestasinya. Salah satunya adalah meningkatkan prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Mengikuti aktivitas pada unit-unit kegiatan mahasiswa bukanlah berarti meninggalkan tugas belajar kuliahnya. Menjadi aktivis mahasiswa tidak serta merta berarti menjadikan nilai kuliah menjadi turun dengan adanya berbagai aktifitas diluar perkuliahan yang digeluti oleh mahasiswa. Disisi lain organisasi menjadi aktivitas mahasiswa sebagai ajang pembuktian diri bahwa mahasiswa memiliki nilai lebih dibanding mahasiswa lainnya.

Sebagaimana dalam khalayak umum terdapat semacam stereotipe yang menekankan bahwa seorang aktivis mahasiswa akan dihadapkan dalam berbagai kegagalan dalam akademik dan perkuliahan seperti gagal lulus dimata kuliah tertentu dan harus mengulang tahun depan, indeks prestasi rendah atau dibawah rata-rata bahkan hingga keterlambatan didalam kelulusan akademik. Sementara beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2018 yang aktif diberbagai organisasi kampus Universitas Negeri Medan mengambarkan keadaan berbanding terbalik dari stereotipe terkait aktivis mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, mahasiswa yang berorganisasi dapat menambah wawasan, melatih sikap tanggung jawab, disiplin dan berkomunikasi yang mana hal ini tidak didapatkan di bangku perkuliahan. Dan menurut beberapa mahasiswa yang menyebabkan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) menurun bukanlah karena keaktifannya dalam organisasi kampus melainkan faktor dari dalam diri seseorang seperti: motivasi yang kurang dan faktor internal lainnya.

Hal ini senada dengan yang di ungkapkan oleh beberapa Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018, ada juga beberapa mahasiswa lain mengungkapkan bahwa mengikuti kegiatan organisasi dalam kampus dapat memotivasi mereka untuk lebih semangat dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan Indeks Prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran sudah cukup baik, tetapi belum optimal hal ini dapat dilihat dari daftar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan sebagai berikut :

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018.**

No	Daftar IPK	Jumlah	Persentase (%)
1	2,00-2,49	0	0%
2	2,50-2,99	5	8%
3	3,00-3,49	36	62%
4	3,50-4,00	18	30%
	<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Prodi Pend. Administrasi Perkantoran 2018 ( Data Sekunder )*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Prodi pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 memiliki prestasi yang baik, yang

memiliki IPK diatas 3,50 terdapat 18 orang atau sekitar 30%, mahasiswa yang memiliki IPK diatas 3,00 terdapat 36 orang atau sekitar 62% dan mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3,00 terdapat 5 orang atau sekitar 8%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 memperoleh indeks prestasi 8% dengan kategori memuaskan, 62% dengan kategori sangat memuaskan dan terdapat 30% dengan kategori pujian (Pedoman Unimed, 2017:163).

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dalam berorganisasi yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang besar untuk menunjang prestasi belajar mahasiswa yang merupakan cerminan dari kecerdasan peserta didik (Sulastyaningrum, 2021:3). Kecerdasan tidak hanya berasal dari *intelligence quotient* (IQ), ada kecerdasan lain yang mempengaruhi prestasi seseorang, kecerdasan tersebut ialah kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dan kecerdasan spiritual (*Spiritual quotient*).

Kecerdasan emosional atau *emotional quotient* (EQ) mempunyai komponen yang berbeda dengan kecerdasan intelektual, tapi komponen tersebut saling melengkapi agar seseorang mampu mencapai kesuksesan dalam belajar. Kecerdasan emosional sendiri merupakan kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia.

Dalam hal lain, Seseorang yang tinggi tingkat intelegensi emosionalnya mampu tetap tenang dan terpusat serta memelihara kesadaran dirinya dihadapan orang lain. Selain itu, orang-orang yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi

juga mempunyai kualitas belas kasih, mendahulukan kepentingan orang lain, disiplin diri, optimis, fleksibel, dan kemampuan memecahkan berbagai masalah serta menangani stres khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Tetapi tidak semua mahasiswa dapat memaksimalkan kecerdasan emosinya, oleh karena itu dalam pembelajaran di kelas, beberapa mahasiswa seringkali tidak mampu mengelola emosinya dan tidak dapat memotivasi dirinya sendiri, sehingga tidak mampu berkonsentrasi dan sering pasif dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang mengikuti organisasi terdapat beberapa permasalahan yang mereka hadapi, seperti sering izin dari kegiatan perkuliahan dikarenakan mengikuti kegiatan organisasi dimana yang bisa membuat prestasi belajar mahasiswa tersebut menurun. Sedangkan terdapat beberapa mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi yang tinggi walaupun aktif mengikuti kegiatan organisasi, hal ini diduga karena mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi. Tetapi tidak semua mahasiswa dapat memaksimalkan kecerdasan emosionalnya, oleh karena itu tidak semua mahasiswa mampu mengelola emosinya dan tidak dapat memotivasi dirinya sendiri, sehingga tidak mampu berkonsentrasi dan sering pasif dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih ditemui beberapa mahasiswa yang mengikuti organisasi mengalami penurunan Indeks Prestasi Kumulatif.
2. Masih ada mahasiswa yang sering izin dari kegiatan perkuliahan dikarenakan mengikuti kegiatan organisasi.
3. Dalam berbagai aktivitas yang dilakukan mahasiswa sering kali tidak mampu mengelola kecerdasan emosional dalam dirinya sendiri.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang ada. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 yang mengikuti organisasi
2. Kecerdasan emosional yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi dan empati pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018.
3. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada indeks prestasi kumulatif mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Medan Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi



Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat teoritis**

Prestasi pada penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya tentang organisasi, kecerdasan emosional dan prestasi belajar serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan dari kegiatan penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **b. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Prestasi pada penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengikuti organisasi.

#### **c. Manfaat Bagi Lembaga (Universitas Negeri Medan)**

Manfaat penelitian adalah dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi Universitas Negeri Medan khususnya di jurusan administrasi perkantoran.